

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian memiliki peranan` penting dalam perekonomian nasional sebagai sumber pendapatan, pembukaan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan nasional. Pertanian pada masa lampau telah mencapai hasil yang baik dan memberikan kontribusi penting dalam pertumbuhan ekonomi termasuk menciptakan lapangan pekerjaan dan pengurangan kemiskinan secara drastis sesuai dengan triple track tujuan pembangunan yang tertuang dalam *Millennium Development Goals* (MDGs). Hal ini dicapai dengan memusatkan perhatian pada bahan-bahan pokok seperti beras, jagung, gula, dan kacang kedelai melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian.

Lahan pertanian adalah modal yang sangat penting dalam menggenjot produksi pangan. Tanpa perluasan lahan (ekstensifikasi) upaya peningkatan produksi pangan hanya bertumpu pada inovasi teknologi atau peningkatan produktivitas (intensifikasi). Bila hanya bertumpu pada peningkatan produktivitas, pada titik tertentu, produksi pangan bakal tak mampu memenuhi permintaan terhadap pangan yang terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk (Ruslan, 2014). Berikut ini merupakan tabel produktivitas sub sektor pertanian tanaman pangan Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2013.

**Tabel 1.1 Produktivitas Sub-sektor Pertanian Tanaman Pangan di  
Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2013 (Kw/Ha)**

Sektor	2010	2011	2012	2013
Padi	67.94	65.22	65.30	65.87
Jagung	71.92	63.70	64.05	62.70
Kedelai	17.57	18.32	19.68	19.82
Kacang tanah	11.51	15.75	15.85	15.88
Ubi kayu	157.38	193.46	193.46	191.86
Ubi jalar	223.54	237.08	237.14	65.87

Sumber : BPS, *Banyuwangi Dalam Angka, 2016*

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai produktivitas sektor ubi jalar pada tahun 2010 adalah sebesar 223.54 Kw/Ha merupakan yang tertinggi bila dibandingkan dengan sektor lainnya. Namun pada tahun 2013 sektor ubi jalar mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu turun sebesar 65.87 Kw/Ha. Sedangkan kacang tanah merupakan yang terendah bila dibandingkan dengan sektor yang lain. Dari data diatas adalah nilai produktivitas Kabupaten Banyuwangi maka hal selanjutnya langkah yang akan diambil mencari nilai produktivitas di setiap kecamatan di Kabupaten Banyuwangi dari faktor luas lahan yang ada di setiap kecamatannya khususnya pada sub sektor pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditas yaitu: padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubu kayu, ubi jalar. Total produksi sub sektor pertanian tanaman pangan di Kabupaten Banyuwangi tahun 2010-2013 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Total produksi Sub-sektor pertanian tanaman pangan di  
Kabupaten Banyuwangi.**

Sektor	2010	2011	2012	2013
Padi	852536	776801	798834	772770
Jagung	233698	189373	141123	137301
Kedelai	64857	66094	53649	52037
Kacang tanah	1969	2454	2145	4943
Ubi kayu	35929	46581	35617	37662
Ubi jalar	17637	17354	25208	19432,5

*Sumber: BPS, Banyuwangi Dalam Angka, 2016*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sektor padi, jagung memiliki total produksi yang cukup besar dari tahun 2010-2013. Sektor padi dan jagung memiliki produksi yang cukup besar dibandingkan dengan sektor yang lain. Meskipun sektor padi dan jagung menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun, oleh karena itu langkah yang dapat diambil dalam penelitian ini untuk mengetahui potensi di setiap sektor pertanian khususnya untuk sub sektor pertanian tanaman pangan terdiri dari komoditas yaitu padi, jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu, ubi jalar.

Berdasarkan data yang diambil dari BPS Provinsi Jawa Timur diketahui produksi pertanian tanaman pangan di Provinsi Jawa Timur memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Indonesia di sektor pertanian tanaman pangan. Pada tahun 2010 produksi pertanian pangan Jawa Timur sebesar 21.666.417 ton angka tersebut menunjukkan kontribusi sebesar 19,22% terhadap Indonesia. tahun 2011 produksi pertanian pangan Jawa Timur sebesar 20.928.618 ton angka tersebut menunjukkan kontribusi sebesar 18,77%. Pada tahun 2012 produksi pertanian pangan Jawa Timur sebesar 23.794.549 ton angka tersebut menunjukkan kontribusi sebesar 20,35%. Pada tahun 2013

produksi pertanian pangan Jawa Timur sebesar 22.399.692 ton angka tersebut menunjukkan kontribusi sebesar 19,01%. tahun 2014 produksi pertanian pangan Jawa Timur sebesar 22.346.391 ton angka tersebut menunjukkan kontribusi sebesar 19,02%. Salah satu yang memberikan kontribusi pertanian tanaman pangan di Jawa Timur yaitu Kabupaten Banyuwangi.

Produksi pertanian tanaman pangan Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2010 sebesar 1.176.062 ton menunjukkan kontribusi sebesar 5,43%. tahun 2011 produksi pertanian tanaman pangan kabupaten banyuwangi mengalami penurunan sebesar 10,16% menjadi 1.056.540 ton menunjukkan kontribusi sebesar 5,05. Pada tahun 2012 produksi pertanian tanaman pangan kabupaten banyuwangi mengalami peningkatan sebesar 0,003% menjadi 1.056.572 ton menunjukkan kontribusi sebesar 4,44%. tahun 2013 produksi pertanian tanaman pangan kabupaten banyuwangi mengalami penurunan sebesar 2,80% menjadi 1.026.989 ton menunjukkan kontribusi sebesar 4,58%. Pada tahun 2014 produksi pertanian tanaman pangan kabupaten banyuwangi mengalami peningkatan sebesar 12,09% menjadi 1.151.139 ton menunjukkan kontribusi sebesar 5,15%.

Kabupaten Banyuwangi yang terdiri dari 24 kecamatan mempunyai nilai produksi sub sektor pertanian tanaman pangan yang berfluktuatif. Untuk mengetahui produktivitas dan potensi pada sub sektor pertanian tanaman pangan di Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi agar dapat meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan di Kabupaten Banyuwangi maka dilakukan penelitian ini dengan mengangkat judul **“Produktivitas dan**

## **Potensi Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan Pada Tingkat Kecamatan Di Kabupaten Banyuwangi”.**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini antara lain :

1. Seberapa besar produktivitas sub sektor pertanian tanaman pangan pada tingkat kecamatan di kabupaten Banyuwangi.
2. Sub sektor pertanian tanaman pangan apa saja yang memiliki potensi pada tingkat kecamatan di kabupaten Banyuwangi.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan semula yang direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Analisis produktivitas dan potensi sub sektor pertanian tanaman pangan pada kecamatan di Kabupaten Banyuwangi.
2. Variable yang digunakan adalah total produksi dan total luas panen.
3. Penelitian ini dilakukan fokus pada sub sektor pertanian tanaman pangan antara lain padi, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui produktivitas sub sektor pertanian tanaman pangan pada tingkat kecamatan di kabupaten banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Sub sektor pertanian tanaman pangan yang memiliki potensi pada tingkat kecamatan di kabupaten banyuwangi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Pemerintah : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota di Kabupaten Banyuwangi dalam mengambil sebuah kebijakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya : hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam bidang sub sektor pertanian tanaman pangan.